

GAMBARAN *FORGIVENESS* PADA ODHA YANG TERINFEKSI HIV/AIDS DARI SUAMINYA

Skripsi

Diajukan ke Program Studi S1 Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas
Andalas untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Psikologi



1. Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog
2. Septi Mayang Sarry, M.Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

OVERVIEW OF *FORGIVENESS* IN HIV/AIDS INFECTED ODHA FROM HUSBAND

Intan Putri Fajar¹⁾, Dwi Puspasari²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾

1) *Psychology Student , Faculty of Medicine, Andalas University*

2) *Lecturer of Psychology , Faculty of Medicine, Andalas University*

Intanfajar47@gmail.com

ABSTRACT

Contracting HIV/AIDS from the husband's mistakes causes negative emotions such as anger, deep sadness, and disappointment in the wife. All these negative emotions affect daily life and adversely affect health so there needs to be *forgiveness*. The purpose of this study is to find out the process of *forgiveness* in ODHA infected with HIV / AIDS from her husband and factors that affect *forgiveness*. The method used in this study is qualitative research method with phenomenological approach. The method of data retrieval using interview method which is then analyzed by interpretative phenomenological analysis (IPA) method. This study was conducted to two participants who are people with HIV /AIDS (ODHA) and still living with the participants.

The results showed that the process of forgiveness a wife who in infected with hiv/aids from her husband is generally in accordance with a good psychological process model of forgiveness, except for some parts. Both participants have forgiven their husbands, but it takes a different time. Which is influenced by several factors such as *agreeableness*, emotional stability, religion and spirituality, empathy, attribution and judgment, *ruminaton* or contemplation as well as relationship quality.

Keywords: *forgiveness, HIV/AIDS, wife, infected*



GAMBARAN *FORGIVENESS* PADA ODHA YANG TERINFEKSI HIV/AIDS DARI SUAMINYA

Intan Putri Fajar¹⁾, Dwi Puspasari²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾

1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2) Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

Intanfajar47@gmail.com

ABSTRAK

Tertular penyakit HIV/AIDS dari kesalahan suami menimbulkan emosi negatif seperti rasa marah, sedih yang mendalam, dan rasa kecewa pada istri. Semua emosi negatif tersebut mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan berdampak buruk pada kesehatan sehingga perlu adanya pemaafan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemaafan pada ODHA yang terinfeksi HIV/AIDS dari suaminya dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemaafan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengambilan data menggunakan metode wawancara yang kemudian dianalisis dengan metode *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Penelitian ini dilakukan kepada dua orang partisipan yang merupakan Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang tertular dari suami dan masih tinggal bersama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemaafan istri yang tertular HIV/AIDS dari suami pada umumnya sesuai dengan *enright psychological process model of forgiveness*, kecuali pada beberapa tema yang ditemukan. Kedua partisipan ditemukan telah memaafkan suami, namun membutuhkan waktu berbeda masing-masing partisipan, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *agreeableness*, stabilitas emosional, agama dan spritual, empati, atribusi dan penilaian, *ruminasi* atau perenungan serta kualitas hubungan.

Kata kunci: pemaafan, HIV/AIDS, istri, tertular



